

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*). Peneliti memilih lokasi di MA Ulumul Qur'an dan SMAN 1 Rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala. Jenis pendekatan di dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif dengan rancangan studi multi kasus.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif yang memiliki definisi sebagai sebuah penelitian yang bertujuan memahami fenomena yang berkaitan dengan keadaan subjek penelitian, entah itu dalam bentuk persepsi, motivasi, perilaku, tindakan dan lain-lain yang kemudian dideskripsikan atau dituangkan ke dalam bentuk kata-kata dengan konteks khusus lagi ilmiah, dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Peneliti di dalam penelitian kualitatif ialah instrument kunci (*key instrument*), teknik data yang dipakai diolah secara *triangulasi* (gabungan), analisisnya bersifat induktif, kemudian hasil penelitiannya lebih menekankan kepada makna daripada generalisasi.¹²⁹

Adapun studi multi kasus yang dimaksud di dalam penelitian kali ini adalah menyajikan uji kritis tentang suatu teori secara signifikan dalam rancangan multi kasus seperti yang ditawarkan oleh Robert K Yin.¹³⁰ Pemilihan tipe tersebut berdasarkan bahwa subjek yang akan diteliti berjumlah lebih dari satu, yakni MA

¹²⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005). h.1.

¹³⁰ Robert K Yin, *Studi Kasus Desain Dan Metode*, trans. Djauzi Muzakir (Jakarta: PT Rajagrafindo, 2018). h. 46.

Ulumul Qur'an dan SMAN 1 Rantau Badauh, sehingga studi multi kasus dirasa tepat untuk digunakan. Studi multi kasus memiliki ciri khas meneliti dua subjek atau lebih. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Bogdan dan Biglen :

*“When researches study two or more subjects, settings, or depositories of data they are usually doing what we call multi-case studies.”*¹³¹

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di dua lokasi penelitian, yakni : MA Ulumul Qur'an dan SMAN 1 Rantau Badauh.

No	Nama Lembaga	Alamat	Status
1	MA Ulumul Qur'an	Jln. Brigjend H. Hasan Basri Desa Sungai Gampa Asahi Kec. Rantau Badauh	Swasta
2	SMAN 1 Rantau Badauh	Jln. H. Abdul Aziz Km. 27 Desa Pindahan Baru Kec. Rantau Badauh	Negeri

1. MA Ulumul Qur'an ialah salah satu lembaga pendidikan menengah atas di bawah naungan Kementrian Agama yang berstatus swasta.
2. SMAN 1 Rantau Badauh merupakan salah satu lembaga pendidikan menengah atas di bawah naungan Dinas Pendidikan yang berstatus negeri.

¹³¹ Bogdan dan Biklen, *Quality Research For Education* (Allin and Bacon, 1998). h. 62.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek di dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah/Sekolah dan Tenaga Pendidik/Guru pada MA Ulumul Qur'an dan SMAN 1 Rantau Badauh.

2. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini berupa manajemen pengembangan budaya religius yang memuat perencanaan kegiatan, pengorganisasian, pelaksanaan dan kegiatan evaluasi dari budaya religius yang diterapkan pada MA Ulumul Qur'an dan SMAN 1 Rantau Badauh, serta faktor pendukung dan penghambat manajemen budaya religius yang ada, ditambah dengan upaya mengatasi faktor penghambat yang ditemukan di lokasi penelitian.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data ialah sekumpulan catatan tentang fakta. Dalam bidang keilmuan, fakta dikumpulkan untuk menjadi data. Data yang sudah diolah dan dapat disampaikan dengan tepat serta jelas akan dapat dimengerti oleh pihak lain yang menerima informasi yang tidak mengalami kejadian secara langsung. Hal ini dinamakan sebagai deskripsi.¹³²

Data yang akan digali di dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yakni data primer dan data sekunder. Berikut penjelasan dari kedua data tersebut:

¹³² Moleong Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011). h. 11.

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang terkumpul, yang sudah diolah serta disajikan oleh peneliti yang diambil langsung dari sumber pertama. Data ini bisa dikumpulkan melalui pengamatan langsung, catatan lapangan ataupun wawancara.¹³³

Data primer yang akan digali di dalam penelitian ini adalah data yang berhubungan dengan fokus permasalahan atau objek penelitian, yakni:

- 1) Manajemen pengembangan budaya religius (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi) pada MA Ulumul Qur'an dan SMAN 1 Rantau Badauh.
- 2) Faktor pendukung dan penghambat manajemen budaya religius pada MA Ulumul Qur'an dan SMAN 1 Rantau Badauh.
- 3) Upaya yang dilakukan dalam mengatasi faktor penghambat manajemen budaya religius pada MA Ulumul Qur'an dan SMAN 1 Rantau Badauh.

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang sumbernya bukan dari sumber pertama, dalam artian sumber data sekunder tidak langsung memberikan data kepada peneliti. Data ini sudah terkumpul, diolah serta sudah disajikan oleh pihak lain dalam bentuk dokumen, jurnal-jurnal, publikasi, dan lain-lain.¹³⁴

¹³³ Hadari Nawawi dan Mimi Martini, *Penelitian Terapan* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2014). h. 33.

¹³⁴ Hadari Nawawi dan Mimi Martini, *Penelitian Terapan*, h. 86.

Disamping menggali data primer, peneliti juga akan mengumpulkan data sekunder melalui metode dokumentasi yang dipilah-pilih kesesuaiannya dengan judul penelitian, baik berupa catatan-catantan, foto, dan hasil-hasil observasi yang ada hubungannya dengan fokus penelitian.. Data-data tersebut antara lain : (1) dokumen sejarah berdirinya sekolah; (2) kurikulum dan pembelajaran; (3) kesiswaan; (4) ketenagaan; dan (5) sarana dan prasarana.

2. Sumber Data

Sumber data di dalam penelitian ini ialah pihak-pihak yang terlibat langsung dalam proses manajemen pengembangan budaya religius pada MA Ulumul Qur'an dan SMAN 1 Rantau Badauh, yakni Kepala Sekolah dan Dewan Guru, ataupun hanya sekedar pihak yang dapat memberikan informasi terkait data yang digali seperti orang tua peserta didik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengumpulan data, peneliti memakai metode observasi, wawancara/*interview*, dan dokumentasi, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah sebuah pengamatan secara sistematis mengenai gejala pada objek penelitian. Peneliti memilih observasi jenis non partisipan dan terstruktur. Definisi observasi non partisipan adalah observasi dimana peneliti

tidak melibatkan diri secara langsung, namun hanya berposisi sebagai pengamat independen.¹³⁵

Untuk memperoleh data tentang implementasi manajemen budaya religius pada MA Ulumul Qur'an dan SMAN 1 Rantau Badauh, peneliti akan mengobservasi langsung proses penerapan budaya religius yang dilangsungkan di lingkungan sekolah, sehingga dari pengamatan ini akan didapat data tentang perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta evaluasi tentang budaya religius yang diterapkan di sekolah.

2. Wawancara

Wawancara disebut juga dengan *interview*, yang memiliki definisi berupa sebuah metode penggalian data yang mengandung percakapan dengan maksud tertentu yang melibatkan dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan (*interviewer*) pertanyaan dan orang yang memberi jawaban (*interviewee*) atas pertanyaan yang ditanyakan.¹³⁶

Peneliti akan melakukan wawancara langsung dengan Kepala Sekolah pada MA Ulumul Qur'an dan SMAN 1 Rantau Badauh serta tenaga pendidik untuk memperoleh data tentang perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta evaluasi tentang budaya religius yang diterapkan di sana. Berikut pedoman wawancara yang akan peneliti gunakan ketika melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang menjadi sumber data dari penelitian ini:

¹³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2017). h. 234.

¹³⁶ Lexy J., *Metode Penelitian...*, h. 135.

Fungsi-Fungsi Manajemen	Daftar Pertanyaan
<i>Planning</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja program budaya religius yang dikembangkan? 2. Apa tujuan dari pengembangan program budaya religius? 3. Mengapa program-program tersebut yang dipilih untuk dibudayakan? 4. Siapa saja pembuat program kerjanya? 5. Bagaimana cara memilih program budaya yang dilaksanakan? 6. Apakah ada program yang dilakukan per-minggu, bulan, dan per-tahun? 7. Kapan saja dilaksanakan perencanaan pengembangan budaya religius?
<i>Organizing</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah pengembangan budaya religius ini dijalankan secara terstruktur dan memiliki kepengurusan? 2. Kapan dibentuk kepengurusan budaya religius? 3. Siapa yang membentuk kepengurusan tersebut? 4. Bagaimana bentuk struktur kepengurusan tersebut? 5. Siapa saja yang menjadi anggota dalam kepengurusan? 6. Apa saja divisi yang ada di dalam kepengurusan? 7. Bagaimana cara merekrut anggota dalam kepengurusan?
<i>Actuating</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah program pengembangan budaya religius yang direncanakan dapat dilaksanakan? 2. Bagaimana pelaksanaan pengembangan budaya religius yang telah direncanakan? 3. Siapa saja yang melaksanakan program kerja yang sudah dibuat?
<i>Controlling</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siapa yang melakukan kontrol/evaluasi pada pelaksanaan pengembangan budaya religius? 2. Kapan evaluasi dilaksanakan? 3. Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan? 4. Apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan?

3. Dokumentasi

Dokumentasi tidak kalah penting dengan metode-metode pengumpulan data yang lainnya. Dokumentasi ialah kegiatan mencari data tentang variable yang berupa transkrip, buku, catatan, prasasti, majalah, surat kabar, lengger,

notulen rapat, agenda, dan lain-lain. Metode ini tidak terlalu sulit jika dibandingkan dengan metode lainnya, metode dokumentasi mengamati benda yang mati, bukan yang hidup.¹³⁷ Dokumen dapat berupa tulisan, gambar atau karya–karya monumental dari seseorang tokoh.¹³⁸

Adapun dokumen yang peneliti kumpulkan ialah sebagai berikut:

- a. dokumen sejarah berdirinya sekolah;
- b. kurikulum dan pembelajaran;
- c. kesiswaan;
- d. ketenagaan;
- e. sarana dan prasarana;

F. Teknik Analisis Data

Langkah yang digunakan dalam menganalisis data yang diperoleh ialah dengan mereduksi data, menyajikannya, hingga kepada penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Tahapan pengelolaan analisis data penelitian adalah sebagai berikut:¹³⁹

1. *Data Reduction*, yakni proses penyortiran data dengan cara menonjolkan hal-hal penting yang disajikan dalam bentuk naratif.
2. *Data Display*, yakni menampilkan data yang sudah disortir dan sudah dilakukan proses *cleaning data*.
3. Verifikasi, yaitu proses penarikan kesimpulan.

¹³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, h. 274.

¹³⁸ Lexy J., *Metode Penelitian...*, h. 216.

¹³⁹ M.B Miles dan Hubermas, *Qualitative Data Analysis A Sourcer Book Of New Method* (Beverly Hill: Sage Publication, 1984).

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data yang diperoleh akan dicek dengan melakukan:

1. Memperpanjang masa penelitian

Memperpanjang masa penelitian dilakukan guna membangun kepercayaan diri sendiri serta kepercayaan antar peneliti dan subjek, selain itu juga bermanfaat untuk menyaring data sejernih mungkin dari kemungkinan-kemungkinan hal yang dapat mengotori data.

2. Triangulasi

Triangulasi yang dilakukan ialah triangulasi sumber dan tehnik. Triangulasi ini dilakukan dengan menggali kebenaran informasi yang telah didapat melalui berbagai metode dan sumber data.

Selain melalui wawancara dan observasi, peneliti juga akan memeriksa beberapa dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto sehingga akan memberikan pandangan yang luas bahkan mungkin untuk berbeda tentang fokus penelitian yang menjadi sasaran yang pada akhirnya akan menghasilkan kebenaran yang akurat.